

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Berdasarkan judul yang telah disusun oleh penulis yaitu Pengaruh Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Detergen Gentle Gen (Studi Kasus Pada Swalayan Djenova Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri), maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskriptif dengan menggunakan angka dan statistik. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif. Penelitian kuantitatif menjelaskan pula hubungan sebab-akibat antar variabel yang diteliti.³² Jenis penelitiannya adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana memiliki tujuan menguji pengaruh antara variabel satu dengan variabel lain. Analisis regresi sederhana digunakan jika suatu penelitian memiliki satu variabel terikat dan satu variabel bebas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di Swalayan Djenova yang beralamatkan di Jl. Raya Kediri-Nganjuk, Santren Lor, Cerme, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64151.

³² Limas Dodi, *Metode Penelitian*, (Yotrgyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 59.

C. Populasi dan Sampel

Menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu kemudian di tetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah Member Swalayan Djenova Kecamatan Grogol yang pernah melakukan pembelian detergen *Gentle Gen* lebih dari 2 kali yang diketahui berjumlah 200. Sampel menurut sugiyono merupakan bagian dari jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah probability sampling dengan teknik simple random sampling. Pada teknik ini seluruh anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel karena anggota populasi dianggap sama.³⁴ Menurut Isaac dan Michael dengan memilih taraf kesalahan sebesar 5%. Berdasarkan rumus tersebut, ditemukan sampel sebanyak 127 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.³⁵ Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

³³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 61

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

³⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 38.

1. Variabel Independen

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.³⁶ Variabel independent dalam penelitian ini ialah (X) Harga.

2. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.³⁷ Variabel dependent (Y) sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Konsumen.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat sesuatu yang dapat diamati. Secara tidak langsung definisi operasional itu akan merujuk alat pengambilan data yang cocok digunakan. Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu: variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Menurut Kotler dan Amstrong, dalam buku prinsip-prinsip pemasaran menyatakan “Harga merupakan sejumlah uang yang ditagih atas suatu produk atau jasa, atau jumlah semua nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa.”³⁸

³⁶ Ibid., 39.

³⁷ Ibid., 39.

³⁸ Kotler dan Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1*, 345.

Table 3.1
Indikator Harga

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Harga (X) (Kotler dan Armstrong, 2008:278)	Keterjangkauan harga	Harga yang ditetapkan tidak mahal dan sesuai dengan harapan
	Kesesuaian harga dengan kualitas	Harga yang ditetapkan sesuai dengan kualitas yang diberikan kepada konsumen
	Daya saing harga	Harga yang ditetapkan lebih terjangkau dari yang lain
	Kesesuaian harga dengan manfaat yang diperoleh	Harga yang ditetapkan sesuai dengan manfaat yang diperoleh konsumen

Sumber: Skripsi Deva Wijayanti, 2018, yang dikutip dari Philip

Kotler dan Armstrong

2. Menurut Kotler, kepuasan pelanggan yakni tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan hasil kinerja suatu produk atau jasa yang diterima dengan apa yang diharapkan sebelumnya.³⁹

³⁹ Philip Kotler dan Gary Armstrong, Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 12 Edisi I, (Jakarta: Erlangga, 2008), 345.

Tabel 3.2

Indikator Kepuasan Konsumen

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi indikator
Kepuasan Konsumen	Kesesuaian Harapan	Produk yang diperoleh sesuai atau melebihi dengan yang diharapkan
	Minat berkunjung kembali	Berminat untuk berkunjung kembali karena pelayanan yang diperoleh dari karyawan memuaskan
	Kesediaan merekomendasikan	Menyarankan orang lain untuk menggunakan produk yang ditawarkan karena

		pelayanan yang memuaskan
--	--	--

Sumber : *Skripsi Abdur Rahman, 2017, Yang dikutip Fandy*

Tjiptono, 2000

F. Sumber Data

Sumber data adalah asal muasal subjek dimana data tersebut diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya. Data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data data primer. Sumber data primer merupakan data yang didapat peneliti dari responden melalui kuesioner yang didistribusikan. Adapun untuk jenis data, peneliti menggunakan data primer, yaitu data yang didapat dari hasil penyebaran angket/kuesioner yang akan dijawab oleh responden. Dengan demikian, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu konsumen di Swalayan Djenova Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu teknik yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penyebaran angket/kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan tanggapan (respons) terhadap daftar pernyataan yang diberikan. Hal ini

bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.⁴⁰

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴¹ Instrumen di dalam penelitian ini adalah angket, yaitu lembaran yang berisikan pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, akan ada tiga jenis angket yaitu:

1. Angket/kuesioner mengenai variabel (X) Harga
2. Angket/kuesioner mengenai variabel (Y) kepuasan konsumen

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif dibagi menjadi dua pendekatan, yaitu analisis secara deskriptif dan analisis secara inferensial. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁴²

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan analisis data:

⁴⁰ Ridwan, *DASAR-DASAR STATISTIK*, (Bndung: Alfabeta, 2014) 51-52.

⁴¹ Ibid, 51.

⁴² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 103.

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya mungkin ada yang tidak lengkap, palsu, tidak sesuai dan sebagainya.

2. Coding atau Categorizing

Proses pembuatan kode merupakan proses pemberian tanda menggunakan angka atau simbol pada semua jawaban yang terdapat dalam kuesioner.

3. Scoring

Scoring adalah memberi skor-skor terhadap pernyataan-pernyataan yang perlu diberi skor. Penentuan skor untuk pernyataan sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai : 5
- b. Setuju (S) bobot nilai : 4
- c. Ragu-Ragu (RR) bobot nilai : 3
- d. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai: 1

4. Penyusunan Data (*Tabulating*)

Setelah pemberian skor, tahap selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah memasukkan data (input data) agar mudah dilihat dan dipahami secara sistematis. Data yang telah terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk tabel inilah yang di maksud dengan tabulasi data.

5. Processing

Processing adalah proses menganalisis data dengan statistik. Pada tahap penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Cara mengukur validitas konstruk yaitu dengan mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan analisis korelasi pearson product moment dengan bantuan program SPSS 25. Dalam menentukan valid atau tidaknya item dalam kuesioner yaitu dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel atau membandingkan nilai p-value dengan nilai α yang besarnya 0,05 (tingkat kesalahan 5%). Adapun kriterianya sebagai berikut:

- a) Jika nilai rhitung $>$ rtabel atau nilai p-value $<$ nilai α (0,05), maka
item pertanyaan/ pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid.
- b) Jika nilai rhitung $<$ rtabel atau nilai p-value $\geq$ nilai α (0,05), maka
item pertanyaan/ pernyataan dalam instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Sebuah

instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS 25. Berikut adalah kriteria uji reliabilitas instrumen melalui teknik cronbach's alpha:

- 1) Nilai alpha 0,00-0,20 berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha 0,21-0,40 berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha 0,41-0,60 berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha 0,61-0,80 berarti reliabel
- 5) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel ⁴³

⁴³Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), 34.

c. Uji asumsi klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Kriteria data yang berdistribusi normal, antara lain:

- a) Jika nilai probability sig. 2 tailed $\geq 0,05$, maka distribusi data normal.
- b) Jika nilai probability sig. 2 tailed $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas pada data dilakukan dengan melihat grafik scatter plot. Regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas, jika:

- a) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah atau di sekitar 0.

- b) Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

3) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Adapun untuk model persamaan analisis regresi dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel terikat (kepuasan konsumen)

a = nilai konstanta

X = variabel bebas (kualitas produk)

b = koefisien regresi

4) Analisis Korelasi (r)

Korelasi (*Person Product Moment*) adalah untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data terbentuk interveal dan rasio.⁴⁴ Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi

⁴⁴ Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 79.

yang ditemukan tersebut maka kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Intepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

d. Pengujian Hipotesis

1) Uji F

Dalam pengujian ini, memiliki suatu tujuan untuk membuktikan apakah variabel-variabel *independent* (X) secara simultan (bersama-sama) memiliki suatu pengaruh terhadap variabel *dependent* (Y).⁴⁵ Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel *independent* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependent* dengan menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,05.

2) Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi adalah bagian dari variasi total dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variasi dalam

⁴⁵Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 88.

variabel *independent*. Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel *independent* (harga dan kelengkapan produk) terhadap variabel *dependent* (keputusan pembelian). Nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa kemampuan menjelaskan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas.⁴⁶

Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Perhitungan koefisien determinasi dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

⁴⁶ Bonaventura Efrian Antyadika, “*Analisis Pengaruh Lokasi, Harga, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian* (Studi Pada Wong Art Bakery & Cafe Semarang)”, (2012), 82.

⁴⁷ Ibid, 83.